

INTISARI

Dalam menjalankan profesi sebagai tenaga medis, dokter memiliki kemungkinan yang besar berkontak secara langsung ataupun tidak langsung dengan mikroorganisme penyebab penyakit pada pasien. Sehingga profesi dokter sangat rawan untuk terjadinya kontaminasi silang antara pasien-dokter, pasien-pasien dan pasien-tenaga medis selama perawatan di Rumah Sakit atau yang biasa disebut dengan "*Healthcare-associated infection*" (HAIs). Mencuci tangan/*hand hygiene* merupakan salah satu cara mudah untuk memutuskan rantai penularan infeksi ini.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian ini adalah 30 dokter yang berja di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku *hand hygiene* responden, peneliti menggunakan kuesioner dan untuk menilai tingkat kepatuhan, peneliti menggunakan checklist observasi dari WHO.

Data yang dianalisis dengan menggunakan uji chi-square, dan didapatkan hasil korelasi 0.819, dimana $p > 0,005$, maka tidak didapatkan hubungan.

Penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan *hand hygiene* dokter cukup, perilaku *hand hygiene* dokter cukup dan kepatuhan *hand hygiene* dokter kurang baik dan tidak adanya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan *hand hygiene* dokter di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Kata kunci : pengetahuan, kepatuhan, *hand hygiene* dokter